BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peran orangtua dalam pertumbuhan spiritual anak sangatlah krusil dan strategis. Mereka memiliki tanggung jawab besar sebagai pendidik pertama dan utama, menjadi panutan dan teladan, serta wajib menanamkan nilai-nilai kepercayaan dan moralitas kepada anak-anak mereka. Pernyataan *Gravissimum Educationis* oleh Paus Paulus VI secara tegas menegaskan signifikansi posisi orangtua dalam mendidik iman anak-anak. Pernyataan ini menggarisbawahi bahwa pendidikan iman tidak sekadar mengajarkan doktrin agama, melainkan juga harus memperhatikan aspek moral, etika, dan spiritual anak. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter dan moral anak secara komprehensif, tidak hanya berfokus pada pengetahuan agama semata.

Oleh karena itu, orangtua perlu menerapkan metode pengajaran yang tepat dan efektif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak usia dini yang beragam. Pendekatan ini memastikan bahwa pendidikan iman relevan dan dapat diserap dengan baik oleh anak. Selain itu, kerjasama antara keluarga, Gereja, dan lembaga pendidikan lainnya sangatlah vital. *Gravissimum Educationis* menekankan bahwa pendidikan iman anak bukanlah tanggung jawab eksklusif keluarga, melainkan harus melibatkan Kerja sama dari berbagai pihak untuk pembentukan karakter dan moral anak yang optimal.

Terakhir, orangtua harus senantiasa memperbarui dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam mendidik iman anak. Pemahaman ini penting agar mereka dapat terus memberikan pendidikan iman yang holistik, mencakup doktrin agama, moral, etika, dan spiritualitas, seiring dengan perkembangan anak.

5.2. Usul-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa usulan dan saran dapat diajukan untuk mengoptimalkan peran orangtua dalam pendidikan iman anak usia dini:

Pentingnya Peran Orangtua sebagai Teladan: Orangtua perlu menyadari bahwa peran mereka dalam perkembangan iman anak usia dini sangat penting. Mereka harus menjadi contoh dan teladan yang konsisten dalam mengajarkan nilai-nilai iman dan moral kepada anak-anaknya. *Gravissimum Educationis* secara eksplisit menggarisbawahi pentingnya peran teladan ini.

Pendidikan iman dimulai sejak dini dan berkelanjutan: Pendidikan iman anak harus dimulai sejak usia dini dan dilakukan secara berkesinambungan. Orangtua harus memahami bahwa cakupan pendidikan iman melampaui doktrin agama, mencakup aspek moral, etika, dan spiritual untuk membentuk karakter yang utuh. Hal ini selaras dengan penekanan *Gravissimum Educationis* tentang pendidikan iman dalam keluarga.

Penggunaan Metode Pengajaran yang Tepat: Orangtua disarankan untuk menggunakan metode yang tepat dan efektif dalam mengajarkan pendidikan iman anak usia dini. Mengingat kebutuhan dan minat anak usia dini yang beragam, metode harus disesuaikan agar pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik. *Gravissimum Educationis* juga menekankan pentingnya penggunaan metode yang sesuai dalam pendidikan iman anak.

Fokus pada Aspek Holistik Pendidikan Iman: Pendidikan iman anak harus memperhatikan aspek moral, etika, dan spiritual secara menyeluruh. Orangtua perlu menyadari bahwa pendidikan iman bukan hanya transfer doktrin, melainkan juga fondasi penting bagi pembentukan karakter dan moral anak. Poin ini secara kuat ditekankan dalam *Gravissimum Educationis* sebagai aspek krusial dalam pendidikan iman.

Peningkatan Pemahaman Orangtua: Orangtua perlu terus meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya peran mereka dalam perkembangan iman anak usia dini. Mereka harus secara aktif menjadi teladan dan mengajarkan nilai-nilai iman dan moral secara konsisten.

Penerapan Metode yang Adaptif: Orangtua disarankan untuk menerapkan metode pengajaran yang adaptif dan efektif dalam pendidikan iman anak. Penting untuk memahami bahwa setiap anak unik dengan kebutuhan dan minat yang berbeda, sehingga metode harus disesuaikan untuk memaksimalkan proses belajar. Integrasi Aspek Moral, Etika, dan Spiritual: Dalam mengajarkan pendidikan iman, orangtua harus secara konsisten mengintegrasikan aspek moral, etika, dan spiritual. Pendidikan iman yang efektif melampaui pengajaran doktrin, membentuk karakter dan moral anak secara utuh.

Kolaborasi dengan Gereja dan Lembaga Pendidikan: Orangtua dianjurkan untuk bekerja sama erat dengan Gereja dan lembaga pendidikan lainnya dalam mendidik iman anak usia dini. Pendidikan iman adalah tanggung jawab bersama yang melibatkan ekosistem yang lebih luas di luar lingkungan keluarga, sebagaimana ditekankan dalam *Gravissimum Educationis*.

Pengembangan Diri Berkelanjutan: Orangtua perlu memiliki komitmen untuk terus-menerus memperbarui dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam pendidikan iman anak. Pemahaman yang berkembang akan memungkinkan mereka memberikan pendidikan iman yang relevan dan komprehensif, mencakup semua aspek penting bagi pembentukan karakter dan moral anak.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN:

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Paulus Paus VI, *Gravissimum Educationis Pernyataan tentang Pendidikan Kristen*, Konsili Vatikan II, 28 Oktober 1965.
- Paulus Paus Yohanes II, (Promulgator), "Codex luris Canonici", M. DCCCC. LXXXIII, (Vatikan: Laberaria Editria Vaticana M. DCCCC. LXXXIII), dalam Rubiyatmoko (ed) Kitab Hukum Kanonik 1983.
- Seri Dokumen Gerejawi No. 30, *Familiaris Consortio*, Penerj R. Hardawiryana (*Keluarga*), Penerbit Kanisius, Yokyakarta, 1994
- Sidang Umum Luar Biasa Ketiga Sinode Para Uskup, Relatio Finalis, 24 Oktober 2015
- Sidang Umum Luar Biasa Ketiga Sinode Para Uskup, Relatio Synodi, 18 Oktober 2014
- Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium: Konstitusi Dogmatis tentang Gereja*, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2020.
- Paulus Paus Yohanes II Katekesmus Gereja Katolik, Penerj R. Hardawiryana, Yokyakarta, Penerbit Obor, 2007
- Paulus Paus Yohanes II dalam Archbishop Charles Chaput, Letter to Families: The Saint's Reflections on the Grandeur of Marriage and Family Life, New York: Penerbit Sophia Institut Press, 2015
- Paus Benediktus XVI, *Deus Caritas Est: Ensiklik tentang Kasih Kristiani*, Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia, 2019.
- Paus Fransiskus, *Aamoris Laetitia: Seruan Apostolik Pasca-Sinode Tentang Kasih Dalam Keluarga*, Penerj KWI Jakarta: Penerbit Obor, 2016
- Paus Fransiskus, *Amoris Laetitia: Eksortasi Apostolik tentang Kasih dalam Keluarga*, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2020.
- Paus Yohanes Paulus II, Familiaris Consortio: Eksortasi Apostolik tentang Tugas Keluarga Kristen, Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia, 2019.

Paus Yohanes Paulus II, *Redemptor Hominis: Ensiklik tentang Penebus Manusia*, Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia, 2019.

II. BUKU:

- Abdul Gafur, Hak Anak Atas Pendidkan Agama, Jakarta: Penerbit Kanasius, 2018.
- Abdurrahman, M. Keragaman Agama dan Toleransi, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019
- Azizatul Liyanti, *Pentingnya Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini* Malang: Penerbit UIN Malang Press, 2022
- Bandura, A. Social Learning Theory Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 2020
- ----- Theori Belajar Sosial, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2020
- Berger, P. L. *The Sacred Canopy: Elements of a Sociological Theory of Religion*, Garden City, NY: Doubleday, 1967
- Bronfenbrenner, *Ekologi Perkembangan Manusia: Eksperimen oleh Alam dan Desain* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019
- Budiarto, A. Akses Informasi Agama dan Iman secara Online, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020.
- Daradjat Zakia, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental* Jakarta: Penerbit Ruhama, 2000
- Dewantara, K. H. *Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa 2013
- Erikson, E. H. Masa Kanak-kanak dan Masyarakat Jakarta: Pustaka Pelajar, 2020
- Estep, J. R. *Pendidikan Kristen: Sebuah Pengantar*, Bandung: Penerbit Kalam Hidup, 2020.
- Ester Lince Naptupulu, *Panduan Praktis Mengasah Motorik Halus Anak Usia Dini* Penerbit Bandung: Anak Cerdas, 2023
- Fowler, J. W. Stages of Faith: The Psychology of Human Development and the Quest for Meaning, San Francisco: Harper & Row, 1981.
- ----- Stages of Faith: The Psychology of Human Development and the Quest for Meaning, San Francisco: Harper & Row, 1981.

- -----. *Tahap-Tahap Iman: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia, 2019.
- Gardner, H. Kecerdasan Majemuk: Teori dan Praktik. Bandung: Nusa Media, 2022
- Gilang P, *Perkembangan Kognitif : Teori dan Praktik* Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2022
- Groome, T. H. *Pendidikan Agama: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019.
- ----- Will There Be Faith? A New Vision for Educating and Growing in Faith, New York: Doubleday, 2011
- Hidayat, N. *Toleransi dan Kerukunan Antarumat Beragama*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020
- Hurlock Elisabeth, *Perkembangan Anak* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011
- Kartini, K, Kebiasaan Spiritual di Era Digital, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- -----Dampak Media dan Teknologi terhadap Kemampuan Spiritual Anak, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019.
- ----- Pengembangan Kemampuan Spiritual Anak, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019.
- ----- Psikologi Pendidikan: Sebuah Pengantar Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019
- Kohlberg, L. Tahap-tahap Perkembangan Moral Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Komonchak, J. A, Who Are Churh?, New York: University of Notre Dame Press, 2003
- Kuhn, T. S. *The Structure of Scientific Revolutions*, Chicago: University of Chicago Press, 1962.
- Lestari Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Penerbit Jakarta: Kencana, 2012
- Mahmud Alimuddin, *Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak*, Yokyakarta: Edukasi Mitra Grafika, 2020
- Manu Maksimus, *Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia* Maumere: Penerbit Ledalero, 2021
- Moran, G. Pendidikan Iman: Sebuah Pengantar, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2020.

- Neliti, *Teori Perkembangan Kognitif Anak* Penerbit Yokyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023
- Nggebu Sostenis, Desain Allah Bagi Anak Dan Remaja, Bandung: Biji Sesawi, 2016
- Oscar Chandra, *Perkembangan Anak Usia Dini: Teori dan praktik* Yokyakarta: Anak Bangsa, 2023
- Panduan Praktis Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Jakarta: Penerbit Cerdas Anak. 2024
- Ralunan Habibu Mad, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, Jawa Barat Edu Publiseher 2020
- Riski Maulinda Sari, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini* Palangkaraya: Penerbit Palangkaraya Press, 2023
- Shanie ARSAN, Psikologi Anak, Semarang: Cv Graha Edu, 2022
- Silmi Nurul Utami, *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini* Jakarta: Penerbit Cerdas Anak 2024
- Smith, C. Pendidikan Agama dan Keluarga, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2020
- Soedijarto, *Pendidikan Nasional dan Tantangan Abad Ke-21* Jakarta: Balai Pustaka. 2009.
- Sudarsono, F. *Mempertahankan Nilai-Nilai Iman di Era Digital*, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2020.
-Pendidikan Iman dalam Perspektif Gravissimum Educationis, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2020.
- Pengaruh Media dan Teknologi terhadap Pendidikan Iman Anak, Jakarta: Penerbit Kanisius, 2020
- Suparno, Pendidikan Kontekstual, Yogyakarta: Kanisius 2002
- Syafruddin, D. *Memahami Keragaman Agama dan Kepercayaan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018
- Taylor, C. A Secular Age, Cambridge, MA: Belknap Press, 2007
- Tim Penulis, *Panduan Stimulasi Perkembangan Bahas Anak Usia Dini* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2024

- Unicef, Hak-Hak Anak: Sebuah Panduan Jakarta: Penerbit UNICEF Indonesia, 2020
- Vygotsky, L. S. Pikiran dalam Masyarakat: Perkembangan Proses Psikologis Tingkat Tinggi Jakarta: Pustaka Pelajar, 2023
- Widiastuti, *Tahapan Penting Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* Bandung: Penerbit Ilmu Anak, 2023
- Widodo, A. *Memahami Pengaruh Media dan Teknologi terhadap Kemampuan Spiritual Anak*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Furkan Nuril, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya* Yokyakarta: Penerbit Magnum Pustaka Utama, 2013
- Santoso Budi, *Pendidikan dan Tanggung Jawab Sosial* Jakrta: Gramedia Pustaka Utama, 2020
- Santoso Pranata Magdalena, *Peran Orangtua Yang Setia* Surabaya: Universitas Kristen, 2020
- Dina Nur Aisyah, *Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022
- Boli Daniel Koten, *Pendidikan Agama Katolik* Jakrta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022
- Rahner Karl, *Pengantar Singkat Kedalam Teologi Sebagai Ilmu* Jakarta: Kanisius, 1999
- Dani Steven Antonius, *Pendidikan Katolik: Prinsip-Prinsip dan Praktik* Yokyakarta: Kanisius, 2014

III. JURNAL:

- Sudar Sono "Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak". *Jurnal Pendidikan Keluarga*, Vol. 5, No. 1, 2020.
- Dwyer, T. "The Role of Parents in Faith Development: A Review of the Literature". Journal Iniof Religious Education, 2011.
- Hioscyamina Darosy Endah, "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak." . *Jurnal Psikologi. Undip*, Vol. 10, No 2. 2011.

- Kartini, K. "Pengembangan Kemampuan Spiritual Anak melalui Pendidikan Iman." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 5, No.2, 2019.
- Kohlberg, L. "Perkembangan Moral: Sebuah Teori. *Jurnal Pendidikan Moral*." Vol. 10, No. 1, 2019.
- Sudarsono, F. "Landasan Teologis dan Filosofis Pendidikan Iman." *Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya*, Vol. 10, No. 1, 2020.
-Pendidikan Anak: "Sebuah Pengantar. *Jurnal Pendidikan Anak.*" Vol. 10, No. 1, 2020.
- Sudarsono, F. "Pentingnya Pendidikan Pertama dan Utama." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 25, No. 1, 2020

IV. SKRIPSI:

- Bronfenbrenner, U. "Pengembangan Iman dalam Keluarga." *Skripsi, Universitas Padjadjaran*, 2020.
- Kartini, K. "Ritual Keagamaan dalam Keluarga." *Skripsi, Universitas Gadjah Mada*, 2019.
- Sudarsono, F. "Pendidikan Iman dalam Keluarga." *Skripsi, Universitas Indonesia*, 2020.